

BADASSI BERANI!!

Film 2 ini akan mengguncang anda!

// PENGANTAR PROGRAM KINEFORUM JULI 2019

Ada masanya perfilman Indonesia begitu enteng mengedarkan film-film yang, dengan standar moral saat ini, bisa menimbulkan efek samping kejang-kejang, urat tegang dan demo berseri. Masa di mana film yang menjual sensasi, aksi dan desah sebegitu marak. Sebagian malah dibuat cepat, murah dan disambut. Jadi apakah di masa itu, penonton kita lebih lepas bebas, lebih rileks menikmati sensasi dan menghibur diri lewat sederet kisah yang toh semua tahu sekadar hiburan? Bisa jadi.

Sambutan masyarakat atas gelombang film yang tak berpretensi apa-apa selain memuaskan dahaga hiburan ini membuat Indonesia punya koleksi film-film yang bisa secara kontroversi dilabeli film B (*B-movies*). Tapi film B, justru karena tak punya beban, seringkali lebih liar dan imajinatif. Tak heran lantas banyak yang terpicat oleh film-film jenis ini, dan mendedikasikan diri untuk merekam, mengabadikan bahkan mereka ulang gaya dan semangat film B ini.

Tapi apakah itu berarti juga di masa itu, masyarakat kita lebih bebas? Tunggu dulu. Karena kami yakin *luwih penak jamanku* itu klaim sepihak. Dalam sesi diskusi kita juga akan telusuri jejak dan konteks film-film B dalam sejarah Indonesia. Tentu sambil menonton dan merayakannya.

Jadi, sampai jumpa di kineforum Juli ini!

 **kineforum**
Taman Ismail Marzuki
(belakang Galeri Cipta III)
Jalan Cikini Raya 73,
Jakarta Pusat 10330, Indonesia

   kineforum

JADWAL PROGRAM // 12-21 JULI 2019

Sabtu, 13 Juli 2019		Kamis, 18 Juli 2019	
14.30	Perempuan Bergairah	17.00	Menumpas Teroris
17.00	Tujuh Manusia Harimau	19.30	Tujuh Manusia Harimau
19.30	Pengabdi Setan		
Minggu, 14 Juli 2019		Jumat, 19 Juli 2019	
14.30	Serbuan Halilintar	17.00	Pengabdi Setan
17.00	Membakar Matahari	19.30	Ferocious Female Freedom Fighter 2 (*)
19.30	Garuda Power: The Spirit Within (*)		
Senin, 15 Juli 2019		Sabtu, 20 Juli 2019	
17.00	Pembalasan Rambu	14.30	Garuda Power: The Spirit Within (*)
19.30	Kompilasi Sinema Kolong	17.00	Sesi Diskusi "Berani karena Boleh: Film B Indonesia dan pendekatan <i>New Cinema History</i> " (*)
Selasa, 16 Juli 2019		19.30	The Warrior (*)
17.00	Sundel Bolong		
19.30	Jaka Sembung Sang Penakluk		
Rabu, 17 Juli 2019		Minggu, 21 Juli 2019	
17.00	Ferocious Female Freedom Fighter (*)	14.30	Kompilasi Sinema Kolong
19.30	Serbuan Halilintar	17.00	Film Kejutan (*)
		19.30	Menumpas Teroris
		Donasi Rp20.000 Kecuali (*) Donasi Sukarela	



Sundel Bolong
Sisworo Gautama, 1981, 98 menit, 18+

Diperkosa hingga hamil, lalu meninggal akibat aborsi, arwah Alisa membalaskan dendam pada orang-orang yang menjebaknya. Sebuah film yang mempopulerkan Suzanna sebagai ikon film horor Indonesia.

Jumat, 12 Juli, 19.30 (*)
Selasa, 16 Juli, 17.00



Perempuan Bergairah // Ferocious Female Freedom Fighter (*)
Jopi Burnama, 1982, 95 menit, 18+

Tuntutan ekonomi yang mendesak, Renny menjadi petarung perempuan dan menolak semua bantuan yang ada. Kemenangan diraih, asmara pun didapat.

Film karya Jopi Burnama ini juga dirilis di luar Indonesia oleh perusahaan Troma Corp dengan judul *Ferocious Female Freedom Fighter* dan dialog yang di dubbing ulang dalam bahasa Inggris.

Sabtu, 13 Juli, 14.30
Rabu, 17 Juli, 17.00 (*)



Pembalasan Rambu
Jopi Burnama, 1985, 87 menit, 18+

Rambu yang tak pernah kenal rasa takut harus melawan orang-orang kaya yang serakah dan suka menyiksa orang kecil. Mengingatkan pada film laga Hollywood era 80an, Rambo.

Senin, 15 Juli, 17.00



Tujuh Manusia Harimau
Imam Tantowi, 1986, 101 menit, 18+

Seorang guru baru di desa dihadapkan dengan ancaman siluman harimau. Tak disangka, ia sendiri punya kemampuan mistis yang sama. Mistik lokal dipadu horor dan laga.

Sabtu, 13 Juli, 17.00
Kamis, 18 Juli, 19.30



Pengabdi Setan
Sisworo Gautama, 1980, 95 menit, 18+

Sebuah keluarga lemah iman diserang *zombie* yang dibangkitkan oleh seorang pembantu penyembah sekte sesat. Dianggap salah satu film Indonesia terseram sepanjang masa.

Sabtu, 13 Juli, 19.30
Jumat, 19 Juli, 17.00



Membakar Matahari // Ferocious Female Freedom Fighter 2 (*)
Arizal, 1981, 86 menit, 18+

Ingin keluar dari dunia prostitusi, Yanti yang dibantu Rachman harus melawan para preman dan jago kelahi yang disewa oleh geromo. Lagi-lagi, duet maut Eva Arnaz dan Barry Prima.

Versi internasionalnya dirilis dengan judul *Ferocious Female Freedom Fighter 2*.

Minggu, 14 Juli, 17.00
Jumat, 19 Juli, 19.30 (*)



Garuda Power: The Spirit Within
Bastian Meiresonne, 2014, 77 menit, 18+

Laga atau *action* telah menjadi kultur yang mengakar dalam sinema Indonesia. Dari film adaptasi cerita silat, James Bond KW, hingga jawara Jaka Sembung mewarnai sejarah panjang film Indonesia.

Minggu, 14 Juli, 19.30 (*)
Sabtu, 20 Juli, 14.30 (*)



Jaka Sembung Sang Penakluk // The Warrior (*)
Sisworo Gautama, 1981, 91 menit, 18+

Jawara ini diburu karena gigih melawan pemerintah kolonial. Barry Prima dalam penampilan yang merokretkan namanya dalam perfilman Indonesia.

Sebuah film yang dikenal juga dengan judul *The Warrior* dalam rilis internasionalnya. Hasilnya, Barry Prima populer di antara para penggemar film cult internasional berkat film garapan Sisworo Gautama Putra ini, bahkan hingga dibuat action figure.

Selasa, 16 Juli, 19.30
Sabtu, 20 Juli, 19.30 (*)



Menumpas Teroris
Imam Tantowi, 1986, 83 menit, 18+

Baku tembak, kejar-kejaran, sandera-menyandera, serta ancaman bom. Rasanya ini formula film *action* Hollywood. Tapi kali ini versi Indonesia dengan El Manik jadi terorisnya.

Kamis, 18 Juli, 17.00
Minggu, 21 Juli, 19.30



Serbuan Halilintar
Arizal, 1982, 90 menit, 18+

Duet Barry Prima dan Eva Arnaz mengatasi komplotan gila jabatan yang menebar maut di desa. Penuh aksi hingga penghabisan.

Minggu, 14 Juli, 14.30
Rabu, 17 Juli, 19.30



Kompilasi Sinema Kolong

Pocong Hiu // Azzam Fi Rullah, 2018

Andra, Moniq, dan Nadia mencoba membuktikan kebenaran legenda pocong hiu lewat sebuah ritual. Pocong Hiu merasa terusik dengan tindakan mereka dan mengamuk.

Rangsangan Gaib // Amer Bersaudara, 2018

Kisah cinta segitiga Amanda, Bram dan Santi, mantan Bram yang sudah terbalut kain kafan.

Kuntilanak Pecah Ketuban // Amer Bersaudara, 2018

Santi harus menerima kenyataan pahit. Suaminya, Krisna, selingkuh dengan adik kembarnya sendiri, Sinta. Kemundulan Santi menjadi alasan Krisna untuk selingkuh.

Senin, 15 Juli, 19.30
Minggu, 21 Juli, 14.30



Film Kejutan

Minggu, 21 Juli, 17.00



Sesi Diskusi
"Berani karena Boleh: Film B Indonesia dan pendekatan New Cinema History"

Di era puncak Orde Baru, untuk suatu alasan, film B merajai pasaran. Untuk setiap film berbudaya/adiluhung yang dikenang hingga kini, ada lebih banyak lagi film-film sensasional yang diterima masyarakat. Apakah itu berarti juga di masa itu, masyarakat kita lebih bebas? Di era Orde Baru? Tunggu dulu. Karena kami yakin *luwih penak jamanku_* itu klaim sepihak. Dalam sesi diskusi kali ini, kita akan merayakan dan menelusuri jejak dan konteks film-film B dalam sejarah Indonesia. Dan apakah diam-diam jejak film B ini juga sesungguhnya tulang punggung narasi sejarah perfilman Indonesia? Mari berbingcang!

Pengampu:
- Ekky Imanjaya, dosen prodi film Binus University
- Dennis Adishwara, founder Layaria Network dan penikmat B(adass) movies

Sabtu, 20 Juli, 17.00 (*)

SAFARI
KINE
FORUM

Jumat, 12 Juli 2019
Sundel Bolong (IFI)
19.00
Donasi Rp20.000

INSTITUT
FRANÇAIS
INDONESIA

CINÉ
MACET

IFI Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No.20.
Menteng, Jakarta Pusat, 10350



